

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat sekarang, pasar saham terus mengalami suatu perkembangan yang baik dan pesat serta mendominasi peranan penting dalam hal memobilisasi dana (modal) dari entitas ekonomi yang hendak melakukan kegiatan ekonomi di pasar saham. Pasar saham memegang peranan penting yang dapat memberikan hasrat maupun keinginan seseorang dalam melakukan perdagangan, investasi, maupun aktivitas ekonomi lainnya. Sehingga, pasar saham merupakan kegiatan dan tempat berkumpulnya pelaku ekonomi dalam menunjang serta mengimplementasikan aktivitas ekonominya di pasar saham.

Saham adalah *economic activity* yang diperjualbelikan di BEI (Bursa Efek Indonesia) selain dari obligasi, reksa dana, ETF, derivatif, dan instrumen lainnya. Saham adalah sebagian uang yang dipegang oleh pemegang saham/investor sebagai bukti kepemilikan (holder), dikeluarkan dan dikelola oleh pengelola uang, dan berhak memperoleh hak sesuai dengan jenis kepemilikan emiten yang dimiliki.

Saham adalah bukti kepemilikan sebagian dalam suatu perusahaan, pernyataan atau ketersediaan modal dalam suatu perusahaan, seperti contohnya saham dalam perseroan terbatas (PT). Jadi, pada dasarnya saham merupakan suatu bukti kepemilikan atau suatu barang yang dibeli oleh pemberi modal (investor) baik terhadap suatu usaha, CV, PT, atau badan-badan maupun instansi yang kepemilikannya dapat dibeli/dimiliki. Saham biasanya bisa didapatkan, baik dalam bentuk per-lembar saham atau bentuk kertas/surat kepemilikan maupun dalam bentuk aset kepemilikan dengan media digital. Biasanya saham dalam bentuk digital didapatkan dengan melakukan suatu transaksi baik dalam pembelian serta penjualan dalam saham secara digital. Perdagangan saham berbasis digital dapat kita gunakan pada aplikasi yang tertera dan terdaftar dibagian kinerja BEI yang diawasi ketat oleh OJK.

Jika peneliti lihat dan kaji pada instrumen saham, terdapat stabilitas harga maupun suatu indeks yang menunjukkan keadaan pada saham itu sendiri, seperti contohnya pada indeks harga saham. Jika peneliti kulik, indeks harga pada saham dapat menjadi acuan peneliti untuk menentukan serta melihat besarnya pengaruh antara variabel penelitian yang peneliti teliti, terhadap indeks harga saham tersebut. Peneliti dapat melihat pengaruh variabel yang diteliti, terhadap indeks harga saham, yang nantinya bagaimana pengaruh antara hubungan variabel yang peneliti kaji tersebut, terhadap perekonomian di Indonesia. Peneliti mengambil variabel penelitian makroekonomi sebagai variabel yang mempengaruhi stabilitas pasar saham di Indonesia.

Terdapat alasan kuat yang peneliti angkat dan kaji dari bagaimana penelitian ini menjadi suatu penelitian yang penting dan sangat berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia untuk saat ini. Lebih tepatnya peneliti melihat serta menganalisis suatu fenomena yang terdapat di Indonesia khususnya pada stabilitas pasar saham. Terdapat suatu gejolak yang terjadi pada pasar saham sebelum dan setelah pandemi Covid-19 di Indonesia.

Jumlah investor pada pasar saham kian waktu kian meningkat dan bahkan lonjakan terjadi pasca pandemi Covid-19 pada tahun 2020. Menurut data dari kustodian sentral efek Indonesia (KSEI), jumlah investor di pasar modal Indonesia menembus angka sebesar lebih kurang 7.489 juta pada akhir tahun 2021 dan sebesar lebih kurang 9.54 juta investor pada hingga Agustus 2022 ini. Sebanyak lebih kurang 3.451 juta investor pada akhir tahun 2021 dan sebanyak lebih kurang 4.137 juta investor saham hingga Agustus 2022 ini yang menanamkan modalnya di bursa efek Indonesia (BEI). Hal tersebut memiliki perbandingan yang sangat jauh pada saat sebelum pandemi, yaitu jika dilihat data jumlah investor sebelum pandemi Covid-19 sebesar lebih kurang 2.484 juta investor menanamkan modalnya di pasar modal pada tahun 2019 dan sebesar lebih kurang 1.104 investor yang menanamkan modalnya pada instrumen saham pada tahun 2019.

Hal ini menjadi alasan peneliti untuk melihat adanya gejala perbedaan antara tahun sebelum pandemi Covid-19 dengan setelah pandemi Covid-19 jika dilihat dari persebaran data yang peneliti ambil yaitu data variabel makroekonomi dan IHSG dari tahun 2017-2021.

Pada jurnal acuan yang peneliti ambil terdapat suatu fenomena yang menarik untuk dilihat, mulai dari variabel pada setiap jurnal, tahun persebaran data yang terdapat pada setiap jurnal, sampai hasil dan kesimpulan dari masing-masing jurnal. Dari seluruh jurnal yang peneliti kaji, terdapat banyak variabel makroekonomi yang tertera pada setiap jurnal tersebut, mulai dari inflasi, suku bunga, jumlah uang beredar, nilai tukar, harga minyak, harga emas, dan PDB. Namun, diantara beberapa variabel makroekonomi yang terdapat dari masing-masing jurnal tersebut, peneliti mengambil variabel inflasi, suku bunga, dan nilai tukar yang mempengaruhi stabilitas pasar saham di Indonesia. Peneliti ingin melihat dan mengkaji bagaimana tiap-tiap variabel makroekonomi yang diteliti pada masing-masing negara di setiap jurnal mempengaruhi stabilitas pasar saham, baik dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek. Pada masing-masing jurnal acuan yang diteliti, peneliti juga melihat bagaimana pengaruh pandemi Covid-19 terhadap masing-masing variabel yang diteliti dan bagaimana pengaruh setelah pandemi Covid-19 terhadap masing-masing variabel yang diteliti. Dengan demikian jurnal acuan dapat mempermudah peneliti dalam membuat serta mengkaji penelitian ini dengan memanfaatkan referensi dari acuan tersebut.

Dalam makroekonomi, terdapat berbagai faktor makroekonomi yang dapat mempengaruhi stabilitas pasar saham di Indonesia. Diantaranya yaitu, Inflasi, suku bunga, dan nilai tukar rupiah. Definisi dari Inflasi sendiri merupakan kenaikan harga yang terjadi secara umum di suatu negara, atau inflasi juga didefinisikan sebagai penurunan daya beli mata uang dalam suatu negara. Makin tinggi kenaikan harga pada suatu negara, maka makin turun nilai uang pada negara tersebut. Suku bunga merupakan kewajiban yang harus dibayarkan ketika terjadi adanya pertukaran dan perbandingan antara mata uang periode sekarang dan mata uang periode mendatang. Kenaikan pada suku bunga dapat menyebabkan gejala perekonomian yang tidak

wajar, seperti adanya kesulitan pada dunia usaha dalam membayar kewajiban serta beban bunganya. Nilai tukar adalah kesepakatan yang disepakati sebagai nilai tukar mata uang suatu negara untuk pembayaran saat ini atau yang akan datang, seperti mata uang Indonesia dengan mata uang negara lain.

Stabilitas pasar saham Indonesia memiliki arti penting dari perspektif makroekonomi seperti inflasi, suku bunga dan nilai tukar rupiah. Hal tersebut dikutip dari berbagai jurnal serta penelitian-penelitian lainnya yang meneliti terkait faktor-faktor yang mempengaruhi stabilitas pasar saham, baik di Indonesia maupun di negara lain. Ditambah dengan adanya rentang periode dari waktu ke waktu, hal tersebut dapat menimbulkan adanya pengaruh penting antara faktor-faktor makroekonomi tersebut dengan stabilitas pasar saham di Indonesia. Karena faktor-faktor makroekonomi tersebut seperti inflasi, suku bunga, dan nilai tukar rupiah memiliki perubahan tiap waktunya, hal tersebut juga berlaku pada stabilitas pasar saham di Indonesia. Pengaruh antara faktor-faktor makroekonomi terhadap stabilitas pasar saham di Indonesia tersebut yang nantinya akan berdampak terhadap perekonomian di Indonesia dari waktu ke waktu.

Pasar saham merupakan instrumen aktivitas ekonomi dan wadah berinvestasi yang mempertemukan penjual dan pembeli saham. Adanya pasar saham memberikan kemudahan dan keleluasaan bagi perusahaan Indonesia untuk mengakses dana dan permodalan yang ada, sehingga mendorong perekonomian dalam suatu negara menjadi lebih baik, lebih maju dan berkembang dari waktu ke waktu.

Pengaruh antara pasar saham terhadap perekonomian di Indonesia memiliki efek atau dampak yang besar. Pada perdagangan saham, kita dapat melihat adanya suatu efek bergulir yang besar maupun signifikan terhadap perekonomian di Indonesia, kita dapat meningkatkan serta memperoleh penerimaan pajak dari saham perusahaan, mendorong dan menyokong peningkatan ekspansi bisnis perusahaan, serta kita dapat menambahkan maupun mengupgrade nilai-nilai dari perusahaan yang telah berkecimpung pada dunia industri di pasar saham.

Secara simultan atau bersama-sama, kita juga dapat melihat adanya pertumbuhan dari investasi portofolio investor asing yang ingin menanamkan modal ke pasar saham Indonesia dengan jumlah yang sangat besar. Sehingga, jika kita lihat dari adanya investor asing yang menanamkan modal di Indonesia, hal tersebut dapat menjadi penggerak perkembangan perekonomian di Indonesia. Selain itu, dengan adanya penanaman modal oleh investor, kinerja perusahaan menjadi meningkat, sehingga perusahaan dapat menambah atau mempekerjakan pekerja yang belum mendapatkan pekerjaan di Indonesia. Sehingga dari hal tersebut kita dapat melihat adanya suatu hasil dan solusi untuk meminimalisir tingkat pengangguran di Indonesia.

Dalam berbagai sisi, pasar saham dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap masing-masing pelaku ekonomi dalam memanfaatkan peluang dari pasar saham di Indonesia. Jika kita lihat dari sisi perusahaan yang mendapatkan modal dari pelaku pasar saham (investor), hal tersebut dapat mengakibatkan/menimbulkan naiknya harga saham yang terdapat pada perusahaan karena pasar saham mengalami peningkatan demand (permintaan). Jika terdapat adanya peningkatan harga saham yang terjadi pada suatu perusahaan dari waktu ke waktu, maka semakin banyak juga pengaruh baik yang diperlihatkan atau diakibatkan dari naiknya harga saham tersebut.

Dampak positif yang diperlihatkan oleh perusahaan diantaranya yaitu, perusahaan akan meningkatkan kinerjanya dalam memproduksi suatu komoditi dengan maksimal, tidak adanya keterbatasan modal yang dikhawatirkan oleh perusahaan karena pelaku pasar (investor) percaya bahwa kinerja perusahaan yang mereka pilih dapat memiliki pengaruh yang positif untuk jangka waktu kedepannya, perusahaan dapat membuka kesempatan peluang kerja bagi kalangan pendaftar kerja yang ingin bekerja pada perusahaan tersebut, sehingga pengangguran dapat teratasi. Investor bisa mendapatkan hasil keuntungan secara positif dari kenaikan yang terjadi pada harga saham. Investor bisa memperoleh imbal bagi hasil dari naiknya harga saham tersebut seperti mendapatkan capital gain maupun dividen. Sehingga investor bisa mendapatkan *passive income* serta *financial freedom* teruntuk finansial jangka panjang buat kedepannya. Dari berbagai dampak yang kita kaji, hal tersebut dapat mengakibatkan

adanya suatu laju perekonomian yang terdapat di Indonesia menjadi lebih baik dan positif kedepannya.

Pengaruh antara faktor-faktor makroekonomi terhadap stabilitas pasar saham tersebut akan ditinjau oleh peneliti sebagaimana mestinya karena dalam penelitian ini, peneliti tertarik akan faktor-faktor makroekonomi tersebut dalam mempengaruhi stabilitas pasar saham di Indonesia dari periode waktu ke waktu. Peneliti meneliti faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi stabilitas pasar saham tersebut dari periode waktu tahun 2017-2021. Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya baik dari jurnal maupun skripsi/tesis sumber terdahulu, peneliti melihat adanya signifikansi hasil yang berbeda-beda dari masing-masing penelitian sebelumnya yang dihasilkan dari dampak faktor makroekonomi terhadap stabilitas pasar saham di Indonesia dari waktu ke waktu.

B. Identifikasi Masalah

Dalam mengidentifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini, ditemukan bahwa adanya faktor-faktor makroekonomi yang signifikan mempengaruhi stabilitas pasar saham di Indonesia, sehingga peneliti ingin melihat bagaimana pengaruh antar variabel tersebut terhadap perekonomian di Indonesia. Inflasi merupakan gejala yang mesti diperhatikan bagi perusahaan serta pelaku ekonomi di pasar saham. Gejala fluktuasi dari turun naiknya suku bunga harus diperhatikan bagi pelaku ekonomi di pasar saham serta perusahaan dalam melakukan perdagangan dan penjualan yang nantinya akan berdampak kepada berkembangnya laju perekonomian di Indonesia kedepannya. Kurs rupiah merupakan hal yang mesti diperhatikan untuk menentukan transaksi baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri.

Hal tersebut mengakibatkan adanya suatu perubahan pada tiap-tiap faktor makroekonomi terhadap laju berkembangnya perekonomian di Indonesia setelah mengetahui dampak yang dihasilkan dari adanya pengaruh tersebut terhadap stabilitas pasar saham. Peneliti mengaitkan pengidentifikasian masalah ini dari berbagai penelitian-penelitian yang telah ditinjau. Seperti dari jurnal-jurnal maupun skripsi/tesis

yang telah meneliti isu/masalah yang terkait. Peneliti juga mencari validitas masalah yang terkait dari berbagai referensi lain seperti berita-berita maupun artikel yang mengulik masalah ini baik di Indonesia maupun di luar negeri.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu, objek pada penelitian ini merupakan variabel makroekonomi dan stabilitas pasar saham di Indonesia. Periode penelitian ini diambil dari tahun 2017-2021.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dianalisis dan dikaji terhadap penelitian ini yaitu, bagaimana pengaruh dari inflasi, suku bunga dan kurs rupiah terhadap stabilitas pasar saham di Indonesia, yang nantinya peneliti akan mengkaji dampak/impak yang diberikan dari keterkaitan dan hubungan antara masing-masing variabel tersebut terhadap perekonomian di Indonesia.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu, untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor makroekonomi seperti inflasi, suku bunga dan kurs rupiah terhadap stabilitas pasar saham di Indonesia yang nantinya kita akan mengetahui dampak/impak yang diberikan dari keterkaitan atau hubungan antara masing-masing variabel tersebut terhadap perekonomian di Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai bahan referensi oleh berbagai pemangku kepentingan, diantaranya dapat berguna untuk menambah wawasan tentang ilmu sehubungan dengan faktor-faktor makroekonomi seperti inflasi, suku bunga, dan kurs rupiah yang mempengaruhi stabilitas pasar saham serta bagaimana dampaknya terhadap perekonomian di Indonesia.